
Pengaruh Komunikasi antara Guru dengan Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus III Sekarbela Kota Mataram

Sri Wahyuningsih, I Nyoman Karma, Abdul Kadir Jaelani*

Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

Corresponding author: aqj_fkip@unram.ac.id

Article History

Received : May 09th, 2022

Revised : May 26th, 2022

Accepted : June 04th, 2022

Abstract: Komunikasi guru memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran di mana guru mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Komunikasi yang menyenangkan mampu mempengaruhi semangat belajar siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa SDN di Gugus III Sekarbela Kota Mataram. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif jenis komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,042 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus III Sekarbela Kota Mataram.

Keywords: Hasil Belajar, Komunikasi Guru, Sekarbela.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang kini mendapat perhatian serius di Negara Indonesia. Perhatian serius diberikan karena pendidikan menjadi salah satu ujung tombak penentu kemajuan suatu Negara. Untuk itu pemerintah berupaya menetapkan kebijakan-kebijakan guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Hamdani, 2011:17).

Komunikasi seorang guru dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa, untuk mencapai hasil belajar yang optimal dianjurkan guru membiasakan diri menggunakan komunikasi sebagai transaksi cara belajar siswa aktif. Pada dasarnya seorang guru adalah komunikator, proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas merupakan proses komunikasi. Guru seharusnya memenuhi segala

prasyarat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pelajaran. Jika tidak, proses pembelajaran akan sulit mencapai hasil belajar yang maksimal. Berbagai persoalan akan muncul apabila hubungan komunikatif antara guru dan siswa tidak berjalan dengan optimal. (Mulyana, 2015:46).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Ilmu pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah social dalam konteks social. Melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang baik, bertanggungjawab, dan cinta damai. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah Menyatakan bahwa "tujuan pembelajaran pendidikan IPS di sekolah dasar adalah untuk 1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Hasil belajar merupakan tingkat kemampuan, seperti kemampuan ingatan, pemahaman, dan sebagainya. Hasil belajar yang baik tentunya akan ditunjang pula dengan proses pembelajaran yang baik. Menurut Susanto (2013).

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Sedangkan hasil belajar menurut Anitah (2007) bahwa hasil belajar adalah kumulasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar, kumulasi akan selalu diiringi oleh tindak lanjut. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perubahan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif, dan disadari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN Gugus III Sekarbela masalah yang ada di kelas IV dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu kurang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran, apalagi dengan komunikasi guru yang sulit dipahami oleh siswa. Cara penyampaian materi guru kepada siswa susah dipahami oleh siswa, guru masih sering menyampaikan penjelasan hanya berdasarkan bahasa buku tanpa menjelaskan dengan istilah-istilah yang dapat dimengerti oleh siswa.

Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV siswanya tergolong kurang aktif di dalam kelas, kurangnya aktivitas siswa pada saat mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga yang aktif itu gurunya. Pada saat guru memberikan tugas, kebanyakan dari siswa mendapatkan nilai di bawah KKM.

Kenyataannya di lapangan, menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa masih terbilang rendah, dapat dilihat dari nilai ulangan siswa kelas IV yang ada di gugus III Kecamatan Sekarbela, di SDN 27 Ampenan dengan jumlah siswa 37 orang, ada 15 siswa yang tuntas atau 37,5% dan 22 siswa yang tidak tuntas atau 62,5%, di SDN 2 Kuranji dengan jumlah siswa 40 orang, ada 19 siswa yang tuntas atau 47,5% dan 21 siswa yang tidak tuntas atau 52,5%, di SDN 4 Kuranji dengan jumlah siswa 28 orang, ada 12 siswa yang tuntas atau 30% dan 16 siswa yang tidak tuntas atau 40%. mengingat bahwa rata-rata KKM yang ditetapkan sekolah adalah 75 dengan kurikulum yang diterapkan.

Berdasarkan uraian diatas, perlu diketahui bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui masalah tersebut. Atas dasar itu maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Komunikasi antara Guru Dengan Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus III Sekarbela kota Mataram tahun pelajaran 2021/2022”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2013:14). Jenis penelitian ini merupakan penelitian komparatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh anatara kedua atau beberapa variabel (Sugiono, 2017:36).

Penelitian dilaksanakan pada bulan agustus 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Gugus III Sekarbela Kota Mataram yang berjumlah 105 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling Jenuh. Adapun penentuan anggota sampel pada penelitian ini semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 105 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) untuk pengumpulan data komunikasi guru sedangkan untuk hasil belajar menggunakan Ujian tengah Semester dan metode dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Data Pengelolaan Kelas Dengan Motivasi Belajar. Setelah dilakukan penelitian maka dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Deskripsi data komunikasi guru. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket dengan skala model Likert, dimana skala

model Likert ini digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas yang memiliki empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, jarang dan tidak

pernah. Berikut ini distribusi perolehan data komunikasi gurur SDN Gugus III Sekarbela Kota mataram.

Tabel 1. Data Tingkat Komunikasi Guru

No	Nama Sekolah	Rata-rata	Kategori
1	SDN 2 KURANJI	83,51	Sangat Tinggi
2	SDN 4 KURANJI	92,85	Sangat Tinggi
3	SDN 27 AMPENAN	92,00	Sangat Tinggi

Untuk lebih jelasnya mengenai data pengelolaan kelas siswa di SDN Gugus III Sekarbela Kota Mataram, berikut ini paparan distribusi data pengelolaan kelas masing-masing sekolah.

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa komunikasi guru pada siswa SDN di Gugus III Sekarbela Kota Mataram antara lain sangat tinggi (ST) dan tinggi (T) sehingga dapat dijabarkan nilai rata-rata komunikasi guru dari

SDN 2 kuranji yaitu 83,51 dengan kategori Sangat Tinggi (ST), selanjutnya nilai rata-rata komunikasi di SDN 4 kuranji yaitu 92,85 dengan kategori Sangat Tinggi (ST), kemudian nilai rata-rata komunikasi di SDN 27 ampenan yaitu 92,00 dengan kategori Sangat Tinggi (ST).

Berikut ini distribusi perolehan data komunikasi guru di SDN Gugus III Sekarbela Kota Mataram

Tabel 2. Data Komunikasi Guru SDN Gugus III Sekarbela Kota Mataram

Variabel	Nilai Rata-Rata	Kategori
Komunikasi Guru	85,81	Sangat tinggi

Berdasarkan analisis data Komunikasi Guru diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas di SDN Gugus III Sekarbela Kota Mataram yang didapat dari 3 Sekolah Dasar dapat dikatakan memiliki Komunikasi yang sangat tinggi.

Deskripsi data Hasil Belajar

Dalam mengumpulkan data hasil belajar di SDN Gugus III sekarbela Kota Mataram, data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan

Nilai Ujian Tengah Semester angket dengan skala.

Setelah data hasil sudah didapat. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data. Tujuan dilakukannya adalah untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan *kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS 16. Kriteria keputusan dikatakan terdistribusi normal jika taraf signifikansi $p > 5\%$ atau 0,05. Tahapan pengujian normalitas sebagai berikut.

Rumusan hipotesis

H_a	:	residu data total skor komunikasi guru dengan hasil belajar berdistribusi normal
H_0	:	residu data total skor angke komunikasi guru dengan hasil belajarr tidak berdistribusi normal

Taraf signifikan 5 %

Statistik uji: Kolmogorov-Smirnov Komputasi

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Komunikasi Guru dengan hasil Belajar Siswa
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.60902211
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.100
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.258
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan hasil $0,084 > 0,05$ menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Keputusan uji

Karena $Asymp.Sig.(2-tailed) = 0,084 > 0,05$ maka H_0 ditolak

Kesimpulan

Residu data total skor angket komunikasi guru dengan siswa dan hasil belajar berdistribusi normal.

Setelah data yang dihasilkan berdistribusi normal selanjutnya dilakukan uji linearitas. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh F hitung. Harga F hitung kemudian dikonsultasikan dengan harga F Tabel (Sig.). Tahapan pengujian linieritas sebagai berikut.

Rumusan Hipotesis

H_a	:	Model linier antara variabel komunikasi guru dengan hasil belajar tidak signifikan
H_0	:	Model linier antara variabel komunikasi guru dengan hasil belajar belajar signifikan

Taraf Signifikansi 5%

Statistik Uji: Uji F

Komputasi

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Data komunikasi Guru dengan Hasil Belajar Siswa

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasil Belajar IPS * komunikasi guru dengan siswa	Between Groups	(Combined)	344.304	3	114.768	1.509	.217
		Linearity	316.775	1	316.775	4.166	.044
		Deviation from Linearity	27.530	2	13.765	.181	.835
	Within Groups		7680.458	101	76.044		
Total			8024.762	104			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji linearitas didapatkan hasil $0,181 \leq 0,835$ menunjukkan bahwa data memiliki hubungan yang linear.

Keputusan uji

Karena Sig. = 0,181 < 0,05 maka H_a diterima

Kesimpulan

Model linier antara variabel komunikasi Guru dengan hasil belajar IPS signifikan.

Kemudian di lanjutkan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh komunikasi guru dengan hasil belajar. Tahapan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

Rumusan hipotesis

Taraf Signifikansi 5%

Statistik Uji : Uji Regresi Linear

Komputasi

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Data Komunikasi guru dengan hasil belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316.775	1	316.775	4.233	.042 ^a
	Residual	7707.987	103	74.835		
	Total	8024.762	104			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan hasil $0,042 \leq 0,05$ menunjukkan bahwa ada pengaruh komunikasi guru dengan siswa terhadap hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus III Sekarbela Kota Mataram.

Keputusan uji

Karena Sig. = 0,042 < 0,05 maka H_0 ditolak

Kesimpulan

Ada Pengaruh Komunikasi Guru dengan Hasil Belajar IPS siswa SDN di Gugus III Sekarbela Kota Mataram.

Setelah dilakukan uji hipotesis selanjutnya ditentukan koefisien determinasi. Berikut koefisien determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.199 ^a	.039	.030	8.65071

a. Predictors: (Constant), Komunikasi

Pembahasan Hasil Data komunikasi guru Dengan hasil belajar Hasil penelitian ini akan dijelaskan secara rinci setelah mendeskripsikan garis umum mengenai variabel penelitian yakni komunikasi guru dengan siswa (X) dan hasil belajar (Y) SDN di Gugus III Sekarbela kota mataram. Hasil Belajar siswa SDN di Gugus III Sekarbela Kota Mataram adalah suatu Pencapaian dari dalam maupun dari luar siswa yang dapat menggerakannya untuk lebih giat dalam melakukan kegiatan belajar SDN di Gugus III Sekarbela Kota Mataram agar tercapai tujuan yang diinginkan yang ditandai dengan perubahan tingkah laku dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN di Gugus III Sekarbela Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022 yang terdiri dari SDN 45 Ampenan, SDN 2 Kuranji Dan SDN 4 Kurajni dengan jumlah populasi sebanyak 105 siswa dan yang menjadi sampel penelitian 105 siswa dengan teknik pengambilan sampel *sampling jenuh*. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Sebelum peneliti mengumpulkan data, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 25 siswa kelas tinggi di SDN 45 Ampenan dan didapatkan 10 pernyataan tidak valid.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan linieritas data sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari hasil komputasi SPSS menunjukkan (Asymp. Sig.(2-tailed) menunjukkan $0,084 < 0,05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari uji linieritas diperoleh nilai $\text{Sig.} = 0,181 > 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel Komunikasi Guru (X) dengan variabel Hasil Belajar IPS (Y) SDN di Gugus III Sekarbela Kota Mataram.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi guru terhadap hasil belajar IPS kelas IV SDN di Gugus III Sekarbela Kota Mataram. Hal ini di buktikan dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,042 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 di tolak yang berarti ada pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap hasil belajar IPS kelas IV SdN Gugus III SEkarbela Kota Mataram.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan. Ucapan teria kasih juga kepada Kepala Sekolah di SDN Gugus I Kediri Lombok Barat

REFERENSI

- Ahmad, Susanto (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Anitah, Sri, et al. (2007). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen
- Djamarah, Saiful Bahri (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta Devita Lucita Putri. *Karakteristik Peserta Didik di Sekolah Dasar*.
- Dirman dan Juarsih, Cicih (2014). *penilaian dan evaluasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyana, Deddy (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya

- Purwanto, Ngalim (1999). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakrya
- Riduwan (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri (2015). *Strategi Pembelajaran “Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar”*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Slameto (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya
- Suranto, Aw. (2010). *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Siregar, Syofian (2012). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 2017*. Aceh: Rajawali Press
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Widjaja (2010). *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yusuf, Pawit M. (2013). *Ilmu Informasi komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara